



PANDANGAN KRISTEN DAN ISLAM TENTANG INJIL

Wantri Hondo¹, Warseto Freddy Sihombing²,
Seri Antonius³, Sabar Rudi Sitompul⁴

¹Banua Niha Keriso Protestan, Nias

^{2,3,4}Institut Agama Kristen Negeri Tarutung

Abstract:

For Christians, the Gospels of Matthew, Mark, Luke and John are the New Testament sections of the Bible that discuss the history of Jesus His birth, His death, resurrection and ascension. The existence preaching of the Gospel in the verses of Quran, contains insight for Islam that the Holy Book is true and to Prophet Isa was revealed as a book from guidance, was source of Christian teaching at that time until revelation. The verses of the Holy Book that contain knowledge that provides insight for Islam for the scholars, about their attitude towards the Holy Book, whether they still adhere to and believe in the Holy Book. It's can also be used to clarify fact that the Bible has become a Christian book which they already consider to be true. Is it possible that the Bible is accordance what the Koran understands? Only book according to the Qur'an is believed to have been revealed by Allah SWT, namely the Bible. According to the belief of Muslims that this Gospel was revealed by Allah SWT to Prophet Isa as an example and teaching to the people of the book, Jews and Christian at that time. The essence of dogma in the Holy Scriptures is monotheism, namely the dogma to validate Allah SWT. Muslims understand and believe that the Bible is true, only one and revealed to Jesus as the one sent by Allah SWT. The word Gospel in the Quran is mentioned twelve times and is contained in six surahs, namely Surah Imran 3:3, 48, 50, 65; QS. Al-Hadid 57:27; Al-Maidah 5:46, 47, 66, 68, 110; QS. Al-A'raf 7:157; QS. Al-Fath 48:29; QS. Al-Taubah 9:111.

Keywords: christianity, islam, gospel

Abstrak:

Bagi orang Kristen, Injil Matius, Markus, Lukas dan Yohanes adalah merupakan bagian Perjanjian Baru dari Alkitab yang membahas tentang sejarah Yesus dari kelahiran-Nya sampai kematian dan kebangkitan dan kenaikan-Nya. Adanya Pemberitaan Injil dalam ayat Al-Qur'an, memuat wawasan bagi Islam bahwa Kitab Suci itu benar dan kepada Nabi Isa diturunkan sebagai kitab petunjuk, merupakan sumber ajaran Kristen pada masa itu sampai wahyu. Ayat-ayat Kitab Suci yang memuat pengetahuan yang memberikan wawasan buat Islam bagi para ulama, tentang sikap mereka terhadap Kitab Suci, apakah mereka masih menganut dan mempercayai Kitab Suci tersebut. Dapat juga dipergunakan untuk mengklarifikasi fakta bahwa Alkitab sudah menjadi kitab Kristen yang sudah mereka anggap benar. Mungkinkah Alkitab sesuai apa dipahami Al-Quran. Satu-satunya Kitab menurut Al-Quran diyakini diturunkan Allah SWT yaitu Injil. Menurut kepercayaan umat Islam bahwa Injil ini diturunkan Allah SWT pada Nabi Isa As sebagai teladan dan ajaran bagi ahli-ahli kitab, umat Yahudi dan umat Nasrani pada saat itu. Hakikat dogma yang ada dalam Kitab Suci adalah tauhid, yaitu dogma untuk mengesahkan Allah SWT. Umat Islam memahami dan percaya bahwa Alkitab itu benar, hanya satu dan diwahyukan kepada Yesus sebagai yang utus Allah SWT. Kata Injil dalam Al-Quran disebutkan dua belas kali dan terkandung pada enam surat, yaitu Surat Imran 3:3, 48, 50, 65; QS. Al-Hadid 57:27; Al-Maidah 5:46, 47, 66, 68, 110; QS. Al-A'raf 7:157; QS. Al-Fath 48:29; QS. Al-Taubah 9:111.

Kata kunci: kristen, islam, injil



PENDAHULUAN

Bagi orang Kristen, Alkitab dianggap sebagai dasar iman. Walaupun setiap gereja punya tradisi masing-masing dan semua orang Kristen sangat menghormati tradisi ini, landasan iman bagi semua orang Kristen adalah Injil. Menurut kepercayaan umat Kristen Injil ini juga merupakan wahyu dari Yesus Kristus. Selain itu, Islam percaya Nabi Isa bagi umat Kristiani yaitu Yesus Firman yang menjadi manusia sebagai utusan Tuhan yang menerima wahyu-Nya dalam bentuk Injil. Namun, keyakinan umat Islam dan Kristen tentang Alkitab diterima oleh Yesus Kristus punya perbedaan yang cukup mendasar. Yang mana umat Islam percaya Injil diturunkan pada Nabi Isa As hanya ada satu atau Esa. Sedangkan Kristen percaya dan meyakini kitab Injil itu ada empat yaitu Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Keempat kitab Injil ini dipahami dan diterima sebagai wahyu dari Allah.¹ Sedangkan umat Islam memahami bahwa Kitab Suci yang ada saat ini bagi umat Kristen telah mengalami kekeliruan (distorsi), maka untuk itu Injil yang ada sekarang ini sebagai wahyu tidak murni dari Allah SWT.

Perlu diteliti lebih lanjut dari perbedaan-perbedaan pandangan tersebut di atas agar bisa didapatkan kebenarannya, apakah Injil ini diturunkan kepada Isa? Apakah pemahaman umat Muslim yang benar? Atau versi Kristen yang benar? Dari pertanyaan-pertanyaan ini merupakan arah dalam penulisan artikel ini. Dan pertanyaan tersebut dapat memuat tanggapan yang membangun sesuai dengan pemahaman dunia Kristen dan dunia Muslim. Apa sebenarnya Alkitab menurut konsep Kristen dan Muslim? Apakah masih bisa dapat disebut Firman Tuhan? Atau apakah itu hanya ucapan Yesus saja? Mungkin, itu berupa tulisan individu dibuat dan lalu dikaitkan dengan Yesus? Itulah beberapa pertanyaan yang bisa dijawab dalam penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penulis dalam penelitian ini memakai metode deskriptif kualitatif, dengan pendekatan studi kepustakaan. Data dalam penelitian menggunakan dokumen kepustakaan yang tersedia, berupa artikel penelitian jurnal dan buku yang berkaitan judul penelitian yang kemudian dijadikan acuan untuk membuktikan fakta-fakta di lapangan.

¹ Donald Guthrie, *Pengantar Perjanjian Baru Volume 1* (Surabaya: Momentum, 2012).



HASIL DAN PEMBAHASAN

Injil Menurut Pandangan Umat Kristen

Injil secara etimologi didefinisikan sebagai ‘catatan tertulis tentang riwayat kehidupan Yesus Kristus.’ Kata Alkitab secara harfiah berasal dari kata Yunani (euangelion) atau dalam bahasa Aram disebut awongaleeyoon yang berarti "kabar baik", "Kabar Sukacita". Istilah alkitab juga digunakan oleh orang Kristen Arab untuk kitab suci mereka; Misalnya Injil Yohanes, bahasa Arab: Ingil Yuhanna,² dan orang Kristen Indonesia menyebut Injil Yohanes bahasanya latin disebut “Evangelium” diartikan “Kabar Baik”. Cerita Alkitab berkaitan dengan kisah Yesus. Menurut Encyclopedia Catholic, sekitar lima puluh karya tulis abad pertama tentang karya pribadi Kristus dan dua puluh karya dikatakan "Injil" meskipun 4 Injil disebut Kanonik dengan makna yang telah dikonfensi oleh gereja yaitu ditulis dengan inspirasi Roh Kudus.³

Bagi orang Kristen Injil adalah bagian dari Alkitab yang memuat dokumen iman⁴ dimana dua bagian penting yaitu, Perjanjian Lama memiliki 39 kitab dan Perjanjian Baru berjumlah 27 kitab. Jadi jika dijumlahkan maka totalnya berjumlah 66 kitab. Dipertegas oleh Verkuyl dalam buku Aku Percaya bahwa: “Alkitab Kristen berjumlah 66 buku, yang ditulis lebih dari 40 orang pada masa dan situasi yang berbeda.” Ada dua bagian besar dari 66 kitab ini yaitu Perjanjian Lama dan bagian kecil yaitu Perjanjian Baru. Perjanjian Lama berbahasa Ibrani, Kitab paling tua Perjanjian Lama ditulis pada zaman Musa, sekitar 1.500 Tahun SM. Perjanjian Baru 27 kitab dan surat-surat, yang berbahasa Yunani. Kitab pertama dari Perjanjian Baru ada empat buku, yang disebut Injil, berisi sejarah kehidupan, kelahiran, kematian, kebangkitan dan kenaikan Yesus ke sorga. Kemudian, disusul dengan Kisah Para Rasul, yang menceritakan kisah adanya komunitas Kristen pertama di Benua Eropa, Benua Asia dan Benua Afrika. Kemudian diikuti surat-surat Rasul Paulus termasuk pelayan yang membantu pelayana Rasul Paulus memberi pesan tentang kabar baik. Kitab terakhir dari Perjanjian Baru yaitu wahyu yang diturunkan kepada Yohanes

² <https://id.wikipedia.org/wiki/Injil/dalam/Islam>

³ <https://tuhanyesus.org/pengertian/kitab/injil>

⁴ Z. Rilding, *Tittle Books, Forward Bible the Apocryphal Books* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002), 3.



memiliki pesan peristiwa-peristiwa yang akan terjadi kelak dimana Yesus Kristus suatu hari nanti akan datang kembali.”⁵

Pendapat Verkuyl ini kita dapat memahami beberapa hal penting, yaitu: Pertama, Perjanjian Baru ada 27 kitab dan surat-surat, salah seorang penulis terbanyak adalah Rasul Paulus. Kedua, Perjanjian Baru ditulis menggunakan bahasa Yunani. Ketiga, empat Injil disebut Matius, Markus, Lukas, dan Yohanes. Didalamnya tertulis mengenai kisah perjalanan kehidupan Yesus, mulai dari kelahiran-Nya, kematian, kebangkitan dan kenaikan-Nya. Dengan menceritakan bahwa di masa yang akan datang Yesus akan datang kembali kepada orang-orang percaya kepada-Nya. Diperjelas lagi oleh B. F. Drewes, bahwa: “di dalam kitab Perjanjian Baru disana kita mendapatkan empat Injil dimaksud.⁶ Maksudnya, keempat Injil tersebut merupakan hasil dari pada tulisan keempat penulis tersebut. Maknanya, kitab itu mengindikasikan bahwa karya dari Roh Kudus yang diilhamkan kepada para penulis kitab Injil. Tentu tidak sederhana yang dipahami oleh para pembaca dan pendengar, karena 27 kitab dalam Perjanjian Baru adalah tulisan dan huruf yang ditulis oleh Rasul Paulus, dan dianggap bahwa Rasul Paulus sebagai pendiri Kekristenan.⁷ Injil mengandung dua pengertian besar dalam kekeristenan: *Pertama*, kegiatan dan kisah Allah dalam Yesus Kristus dari Nazaret untuk menyelamatkan umat manusia yang berdosa. Inilah pertama kali pemakaian kata "Injil" dalam Perjanjian Baru. *Kedua*, keempat Injil kanonik adalah karya yang menceritakan kisah hidup, mati, dan kebangkitan Yesus Kristus dari antara orang mati.⁸

Injil digunakan oleh Rasul Paulus sebelum kanon Alkitab ditulis, pada saat Rasul Paulus mengingatkan umat Kristen di Jemaat Korintus dengan menyebut bahwa “Yang aku beritakan kepadamu adalah Injil” (1 Kor. 15:1). Pesan tersebut, Rasul Paulus menjelaskan bahwa umat yang percaya akan diselamatkan, dan dia mendeskripsikan dalam pemahaman yang sederhana, yaitu kisah Yesus Kristus setelah bangkit.⁹ Semua tulisan yang memuat cerita tentang Yesus diklasifikasikan dalam

⁵ Verkuyl, J., *Aku Percaya* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001), 15.

⁶ B.F. Drewes, *Satu Injil Tiga Pekabar* (Jakarta: BPK gunung Mulia, 2006), 1.

⁷ Bahasa Aram adalah bagian dari rumpun bahasa Semit, termasuk juga bahasa Arab.

⁸ H. Berkof dan I.H. Enklaar, *Sejarah Gereja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008).

⁹ <https://id.wikipedia.org/wiki/Injilx/Perjanjian/Baru/menurut/Kekristenan>.



berita Injil.¹⁰ Maka dari itu, orang yang mempelajari Kitab Perjanjian Baru akan memahami fakta bahwa, Rasul Paulus adalah merupakan rasul yang sempurna secara Gereja Kristen Apostolik yang merupakan penulis surat Perjanjian Baru terbanyak.¹¹

Pendapat dari F.F. Bruce mengenai kitab Perjanjian Baru menulis ‘Injil yang disampaikan pada masa dulu menegaskan tentang Yesus lakukan daripada yang Yesus firmankan’.¹² Maknanya adalah kabar baik yang disampaikan oleh Yesus dalam bentuk lisan, bukan bentuk tulisan. Memang di dalam Alkitab tak ada perintah secara khusus dari Yesus untuk menyuruh menulis kitab Injil. Penulis Markus, mengatakan bahwa setelah pembaptisan Yesus misi dan ajaran perdana yang Dia kumandangkan: “Bertobatlah dan percayalah kepada Injil.” Menariknya, selain mengisahkan kisa-kisah setelah kebangkitan Yesus, mencatat seperti yang dikatakan Yesus Kristus: “Pergi dan beritakanlah Injil ke semua makhluk.”¹³

Jadi berita perdana tentang Yesus setelah pembaptisan dan perintah perpisahan diberikan setelah kebangkitannya berpusat di pada "Injil". Dalam ucapan berupa pengantar dalam Injil yang dikaitkan dengan Injil Lukas, ia menyinggung Injil Yohanes dengan mengatakan. "Banyak orang mencoba untuk membuat laporan tentang kejadian yang terjadi di antara kita, disajikan pada kita dari mereka sejak pertama yaitu sebagai saksi mata dalam pelayanan Firman".¹⁴ Penggunaan kalimat “Pelayan Firman” yang dipakai oleh Lukas dengan tegas merujuk pada keberadaan Yesus Kristus.¹⁵ Dia menulis demikian: “Para penulis Injil kami sangat dekat dengan jawaban atas pertanyaan kami, jika kami memiliki gagasan tentang Injil Kanonik penulisnya siapa? Keempat Injil tersebut tidak disaksikan sebelum abad ke-2.¹⁶ Bahkan menurut Santo Yustinus, seperti dikutip Maurice Bucaille, Injil pertengahan abad ke-2 dikatakan

¹⁰ Willi Marxsen, *Pengantar Perjanjian Baru*, (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 131.

¹¹ M. A. Yussef, *Naskah Laut Mati* (Bekasi: Fima Rodheta, 2006), 150.

¹² F.F. Bruce, *Dokumen Perjanjian Baru* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006), 34.

¹³ Markus 16:15-16.

¹⁴ Lukas 1:1-2.

¹⁵ H. Qadri, *Dimensi Iman Kristen* (Surabaya: Pustaka Da'i, Terjemahan Abadi & L. Amalia, 1999), 139-140.

¹⁶ B. Chilton, *Studi Perjanjian Baru Untuk Pemula* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004), 24.



sebagai 'Memoirs of the Apostles' (Memoirs of the Disciples of Jesus).¹⁷ Artinya, Alkitab adalah catatan pribadi para murid.¹⁸

Terhadap konsep 'inspirasi' dalam penulisan Alkitab, perlu untuk melihat pendapat para sarjana Kristen. Salah seorang adalah, P.W. Comfort menulis, “penulis secara individu, yang diilhami oleh Roh Allah untuk menulis kisah Injil penting untuk mendukung tradisi lisan.”¹⁹

Injil Menurut Pandangan/Konsep Islam

Sheikh M. Rashid Riḍa pada Tafsir al-Manar, mengatakan bahwa dalam pemakaian bahasa Yunani dalam penulisan Alkitab Perjanjian Baru kata Injil berarti “kabar baik” (al-bisjarah), juga dapat disebut sebagai ajaran baru. Bagi orang Kristen, biasanya dikaitkan keempat Injil Sinoptik dan ditambah Kisah Para Rasul, surat-surat Rasul Paulus, Petrus, Yohanes, Yakobus, dan Wahyu kepada Yohanes.

Dan Injil keempat adalah nama untuk kitab-kitab secara singkat tentang kehidupan Al-Masih dengan sejarah dan dogmanya, itulah mengapa disebut Alkitab. Namun, dari empat kitab Injil ini tak mempunyai mata rantai misi yang berkesinambungan menurut orang Kristen sendiri. Kalau dilihat, tanggal penulisan kitab-kitab Injil ini sangat berbeda sekali.

Ada beberapa pendapat berbeda mengenai tahun pertama Injil ditulis. Adapun tahun penulisan Injil masing-masing memiliki tiga pandangan. Ada yang berpendapat bahwa kitab-kitab Injil ini ditulis pada paruh kedua abad ke-1 M. Namun, ada pendapat lainnya yang mengatakan bahwa Injil perdana yaitu Matius tahun 37 M ditulis. Ada pendapat lain bahwa Injil Matius ditulis tahun 64 Masehi. Sedangkan Injil Yohanes konon ditulis tahun 98 Masehi. Ada beberapa orang menyangkal bahwa Injil ini bukan Yohanes penulisnya.

Menurut pandangan dalam Al-Quran memahami Injil adalah wahyu diturunkan Allah SWT ditunjukkan untuk utusan-Nya, yaitu Isa as bin Maryam karena Dia adalah kabar gembira yang akan menyempurnakan syariat Islam, kebijaksanaan, dan hukum

¹⁷ M. Bucaille, *Bible, and Quran and Science*, Translated Alastair D. Pannell dan M. Bucaille (tp.), hlm. 49.

¹⁸ R. Salabi, *Sejarah dan Ajaran Yesus* (Terjemahan Syaifei R. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 89.

¹⁹ M. Muṣṭafa Al-A‘zamī, *History of the Quranic* (Leicester-England: UK Islamic Academy, 2003), 3.



yaitu nabi utusan Allah SWT. Allah SWT memberi tahu umat, kata Syekh Rashid Riḍa, bahwa sesungguhnya orang-orang Kristen janji-janji yang Allah perintahkan telah mereka lupakan dan tidak ditepati, seperti perbuatan-perbuatan orang-orang Yahudi (Al-Ma'idah 5:14).²⁰

Memang Alkitab Kristen tak dikenal secara luas baru abad IV M dikenal sebab Yahudi dan Romawi pada saat itu mengintimidasi para pengikut Al-Masih. Baru kemudian pada masa Kaisar Constantine menjadi agama Kristen sehingga secara politik, umat Kristen baru memiliki rasa leluasa dan nyaman. Pada masa itu lahirlah dan ditulis kitab-kitab tersebut, seperti kisah Al-Masih yang memiliki beberapa kata-kata yang dikatakan Injil. Lalu pihak berwenang membuat Alkitab sebagai fondasi keempat Injil untuk disepakati dan diputuskan bahwa Injil adalah bagian dari Alkitab.

Apa yang di katakan oleh seorang Muslim Syekh Rashid Riḍa mengenai perbedaan antara istilah Al-Quran yang mengacu pada Alkitab mengenai konsep Tauran menjadi jelas bahwa dianggap Al-Quran sebagai sebuah “filter” untuk kebenaran yang telah hilang. Itulah esensi yang ada pada Taurat dan Injil. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa sebagai filter menekankan posisi Al-Qur'an dalam hal ini wahyu Allah SWT. Maka, bagaimana bisa seorang nabi (ummi) tidak bisa membaca, dan yang tak pernah melihat kitab Injil serta sejarah Kristen bisa tahu bahwa mereka melupakan wahyu dan hanya dapat bisa mengerti sebagian saja.²¹ Maksudnya ada semacam ketidakjujuran teologi umat Yahudi dan umat Kristen.

Penting untuk diperhatikan bahwa Al-Qur'an memakai istilah "Injil" dengan arti khusus kitab diwahyukan Allah pada Yesus. Allah mengatakan bahwa Yesus adalah “Injil” memuat kabar sukacita tentang kedatangan Nabi Muhammad di masa yang akan datang. Dalam Injil Yohanes, menyebutkan bahwa Yesus berbicara sosok misterius yang akan datang yang disebut Parakletos, sebelum beberapa saat Yesus naik ke sorga. Hukum dalam Kekristenan yaitu pekerjaan Rasul Paulus untuk menggantikannya sebagai Parakletos dengan menekankan peran penebusan dan keselamatan, ini memudahkan orang bukan Yahudi untuk masuk agama baru.²²

²⁰ S. M. Rasyid Riḍa, Tafsir alManar, Mesir, Dar al-Manar, 1367 H, 2002, 3: 158-159.

²¹ Ibid 3: 159.

²² Louay F, Mystery of Histori Jesus, Terjemahan Yuliani Liputo, Bandung: Mizan, 2012, hlm. 549.



Yang paling banyak dibaca banyak orang adalah kitab Al-Quran. Taurat menurut Islam yaitu hukum syariat, sedangkan Injil mereka memahaminya berbahasa Yunani yang mengandung arti berita baik (al-bisjarah). Waktu Isa as menyampaikan kabar sukacita mengenai Kerajaan Allah, dengan demikian kitab itu disebutkan Alkitab yaitu kitab yang diturunkan Allah sebagai petunjuk (hudā) dan cahaya (nur). Semua isinya yang teekandung di dalamnya adalah kabar baik (al-bibisa). Jadi umat Kreisten melupakan sebagian dari kitab itu, tak ada tersisa antara mereka, kecuali kata-kata tidak nyata. Tetapi Allah menyimpan kabar baik (Injil) ini dalam umat yang bertakwa sehingga dapat menerima anugrah petunjuk dari Allah.²³

Allah SWT bersabda Qs al-Hadid 57:27 dan Qs al-Imran 3:3 mengatakan diwahyukan pada Isa as adalah Injil Kitab Samawi yaitu "Kitab Surga" yakni firman Allah yang telah diwahyukan padanya. Qs Al 'Imran 3:48-49 Allah mengatakan Injil mengandung bimbingan dan terang (nur) untuk umat Israel. Kitab Suci diwahyukan pada Nabi Isa as berisi pesan Almasih (Kristus) untuk Tauhid dan menghancurkan syirik.²⁴ Ini juga mengandung hukum syariah.²⁵ Dia juga adalah pembela/penegak hukum (muşaddiq) Taurat diturunkan kepada Nabi Musa as.²⁶ Dengan menekankan bahwa, Injil ini mengumandangkan kabar baik yaitu kedatangan nabi Muhammad SAW.²⁷

Dengan demikian dapat dipahami Injil yang dimaksud Al-Quran al-Karim bukan keempat kitab Injil yang dipahami umat Kristen yang disebut Perjanjian Baru (al-'Ahd al-Jadid) empat buku yang dirujuk oleh Al-Qur'an. Di sisi lain, umat Kristen tak percaya Injil Nabi Isa as yang telah diucapkan dalam Al-Qur'an. Umat Kristen yakni yaitu Kitab Suci yang dibagi dua bagian yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru.²⁸

Alkitab menurut Islam yaitu wahyu diturunkan Allah SWT pada Nabi Isa as, sedangkan Alkitab dipahami sebagai kitab yang “disucikan” umat Yahudi dan Kristen,

²³ I. Hamad, *Mufradat Al-Quran* (Nazaret Jadida Tafsir Alfaz Quraniyah, taḥqik, M. Ajmal Ayub Işlahi, Beirut, Dar Gharb)tt, 341.

²⁴ Qs. alMa'idah 5: 72.

²⁵ Firman Allah, Qs. Al-Ma'idah 5: 50.

²⁶ Firman Allah, Qs. Al-Ma'idah 5: 46.

²⁷ Firman Allah, Qs. Al-Saff 61: 6.

²⁸ N. Bu Khauq, *Al-Anajil alArba'ah limadza La Yu'awwalu 'Alayha*, 1998, 17-20.



ada dua yakni Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang berisi 66 kitab, sebagaimana telah dibahas pada bagian sebelumnya.²⁹

Menurut kepercayaan Muslim, keempat Injil umat Kristen tak pernah diturunkan atau diwahyukan oleh Allah SWT kepada Al-Masih, sebab pemahaman kepercayaan umat Kristen bahwa al-Masih adalah "Tuhan". Dan menurut Islam Tuhan tidak perlu membutuhkan buku karena kesepakatan bahwa Al-Masih tak pernah mendiktekan bahwa Alkitab harus ditulis, maka dapat dikatakan bahwa Alkitab tidak pernah ditulis itu menurut pandangan Islam. Namun Alkitab yang ada sekarang ini adalah dituliskan setelah Al-Masih naik ke sorga. Penulis dua murid-Nya yang setia (Hawari) dan dua orang lainnya yang bukan muridnya.³⁰

Jadi, wajar saja jika keaslian keempat Injil itu diragukan. Karena tidak diketahui siapa pengarangnya secara pasti. Jadi memang benar bahwa Islam percaya Injil asli diturunkan oleh Nabi Isa As. Hal inipun tidak ada perintah dari Nabi Isa As untuk ditulis. Tetapi hanya disampaikan secara lisan (verbal, syafaah). Kepercayaan umat Kristen sampai hari ini adalah injil palsu, dikaitkan dengan Yesus Kristus, padahal Yesus sendiri tidak mengatakannya.

KESIMPULAN

Menurut Kristen penekanan dari Injil adalah seruan dan ajakan untuk bertobat dan percaya kepada Injil. Dalam Markus 8:35 tertulis: "Karna siapa mau menyelamatkan nyawanya, ia akan kehilangan nyawanya; tetapi barangsiapa kehilangan nyawanya karena Aku dan karena Injil, ia akan menyelamatkan." Amanat ini mengindikasikan penyelamatan Allah dalam Yesus Kristus, yang merupakan asal mula penggunaan kata 'Injil' dalam Perjanjian Baru. Bagi umat Kristiani dalam pemahaman yang lebih terkenal, berita tersebut terdapat dalam keempat Injil Kanonik yang diyakini, diimani, dan dipegang teguh. Di dalamnya diceritakan sejarah mengenai kehidupan, kematian, kebangkitan serta kenaikan Yesus Kristus yang final dan mengikat tidak dapat berubah.

Sedangkan Injil menurut Islam yaitu wahyu Allah yang diturunkan kepada Isa As. Menurut pandangan mereka, Alkitab adalah kitab yang *disucikan* oleh umat Yahudi

²⁹ Azami, *The History of the Quranic Text*, 1997, hlm. 281.

³⁰ M. As-Sadi, *Mautsuqiyyat Al-Anajil, Kitab Risalah Al-Jihad*, Libya, 1395 H/1985 M, 195, hlm. 12.



dan Nasrani, yaitu Perjanjian Lama dan Perjanjian Baru yang terdiri 66 kitab. Menurut kepercayaan umat Islam, keempat Injil yang dipercayai umat Kristiani sekarang ini tidak pernah diturunkan Allah pada Al-Masih, sebab kepercayaan umat Kristiani bahwa Al-Masih itu adalah Tuhan. Jadi alasannya tak mungkin Tuhan menurunkan Injil kepada Tuhan ini sangat betentangan dengan iman umat Islam. Memang benar Islam percaya bahwa Injil asli diturunkan kepada Isa As. Hal tersebut tidak pernah diamanatkan oleh Isa As untuk ditulis, tetapi hanya perintah secara lisan atau oral.

DAFTAR PUSTAKA

- Guthrie, Donald. *Pengantar Perjanjian Baru Volume 1*. Surabaya: Penerbit Momentum, 2012.
- Rilding, Zaine. *Tittle Books, Forward, The Bible The Apocryphal Books*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2002.
- Azami, *History of the Quranic Text*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2000.
- Berkof, H., I.H. Enklaar, *Sejarah Gereja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1962.
- Bruce, C., *Perjanjian Baru Bagi Pemula*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Bruce, F.F., *Dokumen Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Drewes, B. F., *Tiga Pekabar Satu Injil*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Fatoohi, L., *Mesias Menurut Alquran, Alkitab, & Sumber Sejarah, Terjemahan Y. Liputo*. Bandung: Mizan, 2012.
- Hamid, F., *Mufradat Al-Quran*. Beirut: Dar Gharb Islami.tt.
- <https://id.wikipedia.org/wiki/Injil/Alkitab/PerjanjianBaru/menurut/Kekristenan>.
- https://id.wikipedia.org/wiki/Injil_dalam_Islam
- <https://tuhanyesus.org/pengertian-kitab-injil/org>
- M. Sadi, *Kitab Rhisalah Al-Jihad*. Libia: 1395 H/1985 M.
- Marxsen, Willi, *Pengantar Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2006.
- Maurice, B., *The Bible, The Qur'an and Science. Terjemahan Alastair D. Pannell dan Maurice Bucaille*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- Muṣṭafa, M. *History of The Quranic From Revelation to Compilation*. Grand Rapids, Michigan: Baker Books, 1990.



Qadri, Hamid, *Pengaruh Kepercayaan Kuno & Filsafat dalam Kristen*. Surabaya: Pustaka Da'i, 1999.

Syalabi, R., *Distorsi Sejarah dan Ajaran Yesus, Terjemahan S. Riza*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001.

Syekh, S. M., *Tafsir Manar*. Mesir: Manar, 1367 H.

Verkuyl, J. *Aku Percaya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2001.

Yussef, M.A., *Naskah Laut Mati*. Bekasi: Fima Rodheta, 2006.